

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Game merupakan sebuah permainan yang tak lepas dari anak-anak zaman sekarang, karena game merupakan salah satu media hiburan yang menyenangkan, game yang sering mereka mainkan ialah ML (Mobile Legend), FF (Free Fire), dan PUBG. Tetapi sekarang kebanyakan anak-anak terlena dan kecanduan untuk selalu bermain, jangankan dari kalangan anak-anak, dari orang remaja, dewasa, dan orangtua pun juga suka bermain game, kembali lagi dengan kesadaran masing-masing individu untuk mengatur waktu bermain. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa game yang sering mereka mainkan yaitu ML. Dari 6 anak yang suka bermain game ada 3 yang terkontrol dan ada 3 anak yang tidak terkontrol. Dua diantaranya tidak terkontrol orangtua, satu anak tidak terlalu dikontrol dan 3 anak lainnya dapat dikontrol.
2. Berdasarkan hasil penelitian terkait kecerdasan emosional anak maka dapat disimpulkan bahwa *game multi player battle arena* dapat mempengaruhi kecerdasan anak seperti mengendalikan emosi, kemampuan menyesuaikan diri, kekompakan dalam tim yang sekaligus memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya bahwa

siswa dapat melatih konsentrasi, merangsang saraf motorik, dapat mengetahui kosa kata Bahasa asing, melatih strategi dalam mengatur untuk menjadi pemenang. Sedangkan dampak negatifnya adalah berkata kasar, jarang berinteraksi, dan emosi tidak stabil.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, peneliti mengusulkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang, yaitu:

1. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa kelas V untuk tetap fokus dalam belajar, menjadi rajin dan giat, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, serta mengurangi frekuensi bermain game yang terlalu sering.

2. Bagi Guru

Kepada wali kelas untuk selalu mengajarkan dan menasehati anak untuk selalu rajin belajar dengan tidak bosan-bosan untuk selalu memberikan nasehat terhadap anak.

3. Bagi Orangtua

Disarankan kepada keluarga, terutama orang tua siswa, untuk meningkatkan perhatian terhadap anak mereka, khususnya dalam hal pendidikan, dengan memberikan dukungan konstan kepada sekolah dan memberikan nasihat yang berguna kepada anak-anak mereka.